

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Jenis metode penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini adalah mendeskripsikan tentang penerapan metode usmani di Madrasah Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan lain-lain istilah yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat generating theory bukan hypothesis-testing, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif.²

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Konsep dasar pendekatan ini

¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya 1993), hlm, 3.

² Nana Sudjana, *penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 195.

adalah peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.³ Pendekatan ini juga menekankan subjektivitas namun tetap mengungkapkan kondisi dengan apa adanya kemudian melakukan interpretatif makna.

Fenomenologi mempunyai tujuan untuk memahami struktur dan makna dari pengalaman subjektif.⁴ Sederhananya untuk fokus pada apa yang dialami oleh individu yang bersifat deskripsi langsung. Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomenologi bertujuan untuk mencari makna tentang sesuatu dengan apa adanya. Interpretasi makna akan muncul ketika realitas/ fenomena/ pengalaman secara alamiah tanpa adanya intervensi. Makna akan terjadi akibat hubungan individu dengan fenomena yang ditemui dan dialami secara langsung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.

³ Ibid., hlm, 4

⁴ Lista Selviana, M Win Afgani, Rusdy A Siroj, Correlational Research , Innovative: Journal Of Social Science Research: Vol. 4 No. 1 (2024): *Innovative: Journal Of Social Science Research*

Desain Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian lapangan (*field research*). Adapun rincian tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Apakah yang -unit studi tersebut dan sifat-sifat, saling hubungan serta proses-proses yang mana yang akan menuntun penelitian.
2. Merancang cara pendekatannya. Pemilihan fokus bidang penelitian, sumber-sumber data, pemilihan penggunaan metode pengumpulan data.
3. Mengumpulkan data.
4. Mengorganisasikan data dan informasi yang diperoleh itu menjadi rekonstruksi unit studi yang koheren dan terpadu secara baik.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data (sampel) yang dimaksudkan disini adalah berasal darimana data tersebut diperoleh. Sumber data ini dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subjek atau informasi kunci, sedangkan non manusia berupa dokumen yang relevan seperti: foto, gambar, catatan, tulisan yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Sumber data “dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel

statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori”⁵

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah kepala madrasah diniyah, ustadz/ ustadzah, dan santri madrasah diniyah Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁶

D. Teknik Pengumpulan

1. Interview

Interview atau wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 283

⁶ Ibid, 225

sedangkan yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁷ Wawancara atau interview sendiri merupakan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delphinterview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan telepon gengam yang dijadikan alat perekam suara. Hal ini penting, mengingat hal ini penting untuk dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Pedoman wawancara digunakan dengan asumsi bahwa instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan informan. Dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada pokok permasalahan,

⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm, 57.

sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan dapat diminimalisasi.

Dalam penelitian ini, karena menggunakan penelitian kualitatif, maka kuantitas subjek bukanlah hal yang utama sehingga pemilihan informan lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan.⁸

Dalam hal metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebasa terpinpin⁹ dimana dalam proses interview pewawancara bebas menanyakan segala sesuatu hal kepada subjek penelitian, baik pertanyaan yang ditujukan Kepala Madrasah maupun, ustadz/ ustadzah, dan santri dengan tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai batasan tentang hal-hal yang perlu ditanyakan. Adapaun tujuan pembuatan pedoman wawancara adalah agar pertanyaan dan jawaban yang mengalir antara kedua belah pihak *inerviewer* dan *interviewee* tidak melebar terlalu jauh.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹⁰ Observasi yang diteliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kondisi madrasah Hasan Abdullah Beduri Ponorogo khususnya pada penerapan metode Usmani dalam membaca al-Qur'an dan peningkatan terhadap

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm 92.

⁹ Ibid., hlm, 57.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Penekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 25.

pemahaman tajwid. Kemudian observasi dilakukan untuk mengamati terhadap sesuatu yang menunjang seperti kondisi kegiatan pembelajaran al-Qur'an, peraturan, sarana dan prasana, kurikulum, dan lain sebagainya

3. Dokumentasi

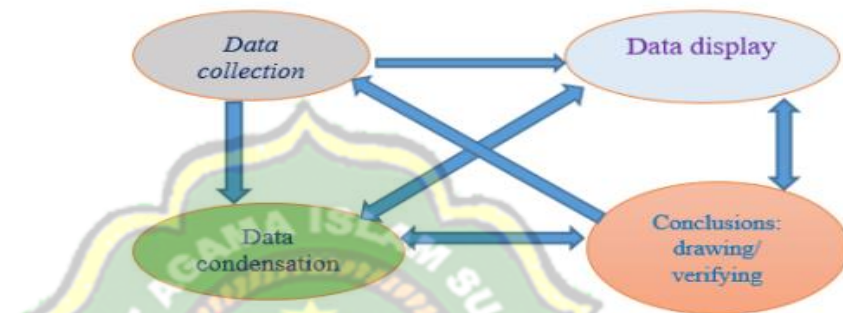
Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger (buku kas induk), agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-pristiwa yang telah terjadi.¹¹Dokumen yang diambil dalam penelitian ini meliputi gambaran umum tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, serta arsip dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar khususnya yang terkait dengan penerapan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm, 234.

Saldana¹². Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:



a. *Data Collection/ Pengumpulan data*

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian observasi hingga pelaksanaan wawancara. Pada saat persiapan pertama-tama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang penerapan metode usmani dan kemampuab santri dalam pemahaman tajwid. Kemudian informasi yang dikumpulkan tentang ustad/ dzah dan beberapa santri untuk menjadi partisipan penelitian. Tahap selanjutnya melakukan wawancara mendalam kepada partisipan. untuk dapat menggali informasi dalam memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini.

b. *Kondensasi data (data condensation)*

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari

¹² Saldana., Miles & Huberman.. *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014), hlm, 12-13.

catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Singkatnya, penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data

(data condensation),Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).¹³



¹³ Ibid, hlm, 17.